

Vol. 4, No. 1, 2025

Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Google Slide* di SMP Negeri 4 Mauliru

Juwita Padu Deku¹, Rosalia Arinita Ina Kii¹, Dinintia Rambu Yaku Muna¹, Enjelina Rambu Buana¹, Airinsia Habi Henjang¹, Marleni Rosalia Ndapa Huda^{1*}

¹Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

ABSTRACT

This community service aims to improve the ability of teachers and students to use Google Slide as an interactive learning media at SMP Negeri 4 Mauliru. This activity is motivated by the still low mastery of information technology, especially in creating digital-based learning media among teachers. Meanwhile, mastery of media such as Google Slide is essential to support teacher pedagogical competence, especially in designing, implementing, and evaluating learning that is interesting, effective, and in accordance with student characteristics. The method of implementing the activity includes preparation, implementation, and evaluation. Three teachers and 24 students attended this activity. The results of the activity showed that the use of Google Slides can increase student motivation and active participation while also helping teachers deliver material more creatively and in a structured manner. Evaluation of the activity through observation and reflection showed an increase in teachers' understanding of Google Slide features and their ability to compile digital teaching materials.

Keywords: Google Slide, Digital Learning Media, Interactive Learning.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
23.05.2025	24.06.2025	28.06.2025	30.06.2025

Suggested citation:

Deku, J.P., Kii, R.A.I., Muna, D.R.Y., Buana, E.R., Henjang, A.H., & Huda, M.R.N (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Google Slide* Di SMP Negeri 4 Mauliru. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 102-108.

Open Access | URL: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

¹ Corresponding Author: Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Jl. R. Suprpto No.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur; email: marlenihuda@unkriswina.ac.id

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005, pendidik merupakan seorang yang memberikan ilmu, membimbing dan mengarahkan sesuatu hal yang dapat membentuk karakter serta wawasan luas kepada siswa. Oleh karena itu seorang pendidik dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional apabila dapat menjalankan tugas yang sudah menjadi kewajiban seorang pendidik. Kemampuan pedagogik merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Kemampuan pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang meliputi (Syahrizal et al., 2023): 1) Memahami karakteristik peserta didik, 2) Merancang dan melaksanakan pembelajaran, 3) Menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa dan 4) Mengembangkan strategi belajar yang sesuai.

Salah satu strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konteks kekinian. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mampu memfasilitasi interaksi, keterlibatan, serta pemahaman konsep secara lebih mendalam (Sasongko, 2022). Pada era digital seperti saat ini, integrasi media elektronik dalam pembelajaran menjadi aspek penting untuk menciptakan pembelajaran interaktif sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Huda et al., 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi atau digital menjadi kebutuhan yang mendesak guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Media digital, seperti video interaktif, presentasi online, simulasi, hingga platform berbasis web, memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, menarik, dan adaptif terhadap berbagai gaya belajar siswa (Nurmalisa et al., 2023).

Google Slide merupakan salah satu media digital interaktif yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar dan dapat berdampak secara positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Dewi et al., 2023; Marifah & Amaliyah, 2022). Platform ini memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran dalam bentuk slide presentasi yang tidak hanya terbatas pada teks, tetapi juga dapat disisipkan gambar, audio, video, maupun tautan eksternal, sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Norliana et al., 2023). Kemudahan dalam penggunaan serta fitur kolaboratif yang ditawarkan *Google Slide* menjadikannya alat bantu yang efektif dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan partisipatif (Sasongko, 2022; Sianturi et al., 2023). Selain itu, penggunaan *Google Slide* secara langsung memperkuat penerapan kompetensi pedagogik guru, karena membantu dalam merancang pembelajaran yang terstruktur, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Berbagai studi juga menunjukkan bahwa media presentasi digital seperti *Google Slide* berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Melalui *Google Slide* peserta didik dapat saling berbagi penugasan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat terjadi pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan kolaboratif (Alnajashi, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al., (2023), bahwa media pembelajaran berbasis *google slides* pada kelas eksperimen terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, ini menjadi dasar dalam menggunakan *Google Slide* sebagai media interaktif berbasis multimedia untuk meningkatkan semangat dan antusiasme siswa selama proses belajar mengajar.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada Rabu, 11 Juni 2025 di SMP N 4 Mauliru, Kabupaten Sumba Timur, NTT. Peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari 3 guru dan 24 peserta didik. Tahapan kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi:

Persiapan

Persiapan *Google Slide* adalah langkah awal yang dilakukan seperti analisis kebutuhan, koordinasi dengan kepala sekolah dan guru, serta penyusunan materi sosialisasi.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan guru diberikan pelatihan dasar mengenai fitur *Google Slide*, seperti animasi, hyperlink, penyisipan video, dan fitur interaktif lainnya. Setelah itu dilakukan implementasi *Google Slides* di kelas bersama peserta didik.

Evaluasi.

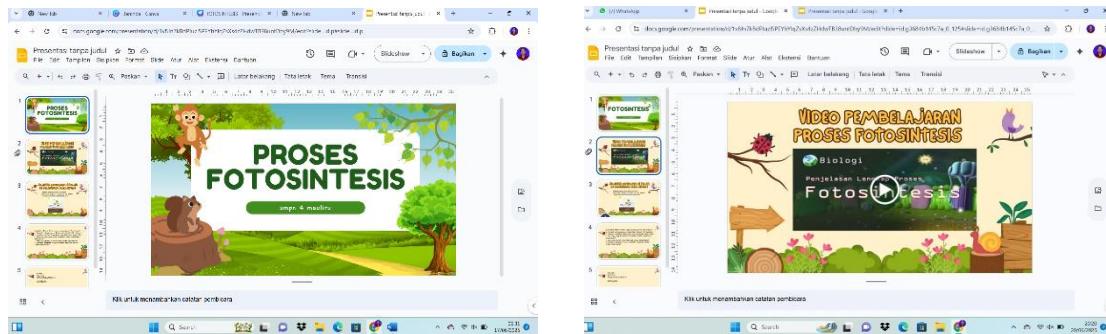
Evaluasi dilakukan melalui kuesioner untuk mengetahui pemahaman dan tanggapan guru dan peserta didik terhadap sosialisasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Persiapan dimulai dengan wawancara guru dan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital termaksud belum menggunakan *Google Slide*. Setelah itu, selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi mata pelajaran dan materi ajar yang paling sesuai diterapkan menggunakan *Google Slide*. Pada tahap ini juga dilakukan penilaian sejauh mana kemampuan dasar guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga pelatihan atau pendampingan dapat diberikan jika diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru belum memiliki kemampuan dalam membuat media interaktif menggunakan *Google Slide*. *Google Slide* dapat dikatakan layak digunakan, jika guru sebagai pengembang dapat memenuhi kriteria pengembangan yaitu kelayakan media secara praktis dan teknis (Norliana et al., 2023).

Koordinasi juga dilakukan dengan pihak sekolah, yang mencakup pertemuan awal bersama kepala sekolah dan rekan guru guna menyosialisasikan tujuan, manfaat, serta strategi implementasi *Google Slide* dalam proses belajar mengajar. Langkah ini penting untuk membangun dukungan institusional dan kerja sama tim. Setelah itu, guru melanjutkan dengan pengumpulan materi ajar, yaitu menyusun dan mengorganisasi materi pelajaran yang relevan untuk kemudian dikembangkan ke dalam format presentasi yang menarik, informatif, dan interaktif menggunakan *Google Slide*. Tahapan ini menuntut ketelitian dan kreativitas guru dalam menyajikan konten pembelajaran agar mudah dipahami dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.



Gambar 1. Aplikasi google slide

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi dasar mengenai pemanfaatan media pembelajaran interaktif menggunakan *Google Slide*. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya penggunaan media digital dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. *Google Slide* diperkenalkan sebagai salah satu alat bantu yang mudah digunakan dan memiliki fleksibilitas tinggi, baik untuk guru maupun siswa. Beberapa keunggulan yang disampaikan antara lain kemampuannya dalam menyisipkan elemen-elemen multimedia seperti gambar, video, dan tautan (*hyperlink*) yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Fitriawan et al., 2023; Syahrizal et al., 2023). Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik, yaitu tim pelaksana dan guru secara kolaboratif membuat media pembelajaran interaktif menggunakan *Google Slide*. Pada tahap ini, peserta dibimbing untuk memanfaatkan berbagai fitur seperti penyisipan tautan antar slide, penggabungan gambar ilustratif, dan penambahan video edukatif guna menciptakan media ajar yang kontekstual dan mudah dipahami siswa. Media yang telah dikembangkan kemudian langsung diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai bentuk uji coba awal. Implementasi ini menjadi tahap penting untuk mengukur efektivitas media interaktif terhadap pemahaman dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.



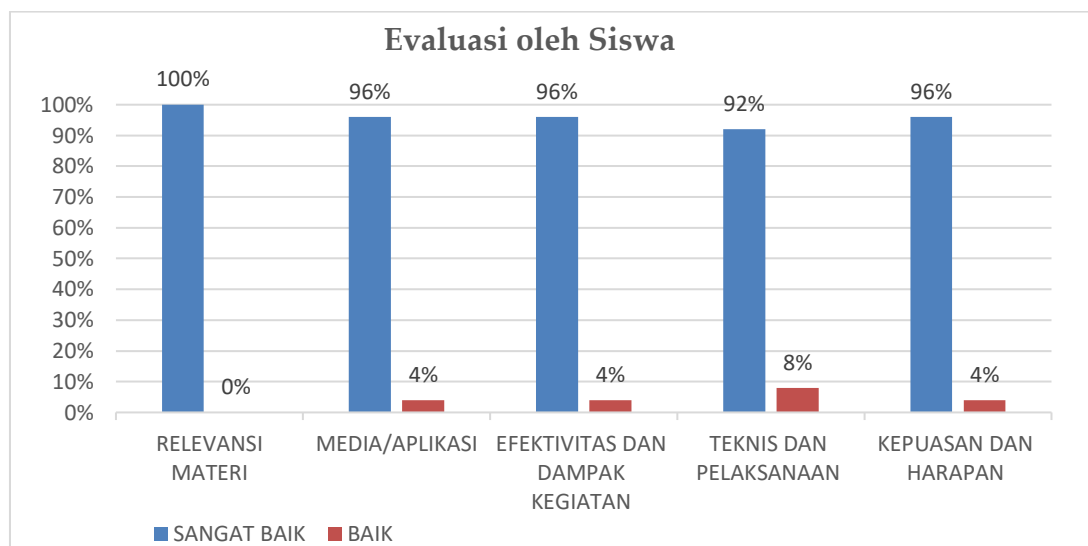
Gambar 2. Praktik penggunaan aplikasi



Gambar 3. Dokumentasi bersama Guru

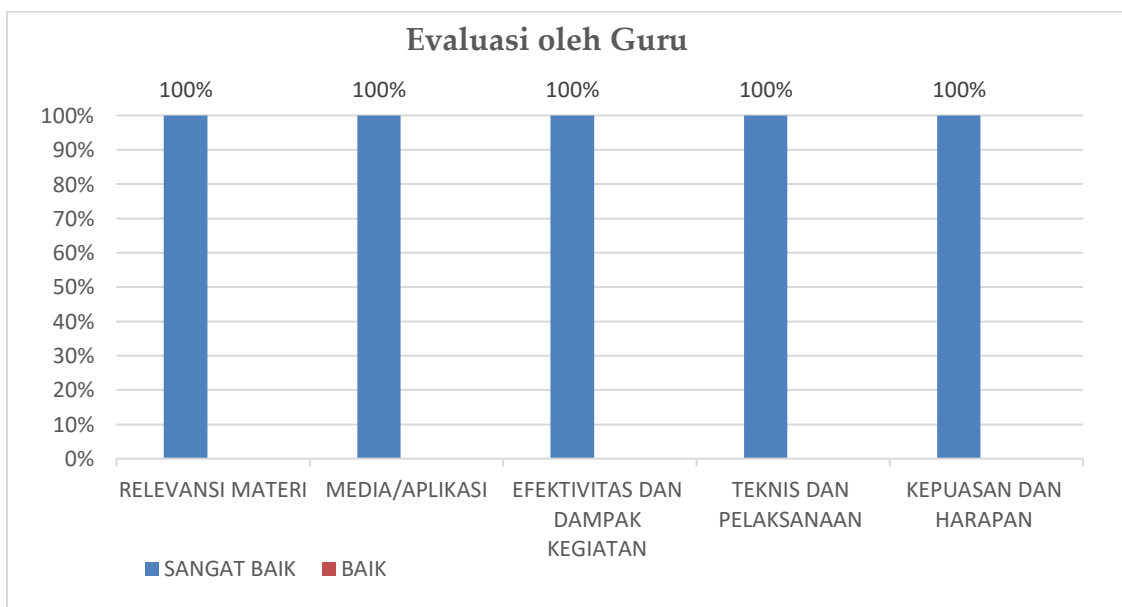
Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan.



Gambar 4. Hasil evaluasi oleh siswa

Berdasarkan diagram hasil kuesioner penilaian siswa terhadap kegiatan sosialisasi pemanfaatan *Google Slide* di SMP Negeri 4 Mauliru, kegiatan ini mendapat respons yang sangat positif. Sebanyak 100% siswa menilai bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Penggunaan media atau aplikasi *Google Slide* juga dinilai efektif oleh 96% siswa, meskipun terdapat 4% yang merasa sebaliknya. Dari segi efektivitas dan dampak kegiatan, seluruh siswa (100%) sepakat bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam proses belajar. Pada aspek teknis dan pelaksanaan, 92% siswa menilai kegiatan berjalan lancar, sementara 8% lainnya merasa masih ada kendala teknis yang perlu diperbaiki. Terakhir, tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan ini juga sangat tinggi, dengan 96% siswa merasa puas dan sesuai harapan. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menggunakan *Google Slide* sebagai media pembelajaran.



Gambar 5. Hasil evaluasi oleh guru

Berdasarkan diagram di atas, hasil kuesioner penilaian guru terhadap kegiatan sosialisasi pemanfaatan *Google Slide* di SMP Negeri 4 Mauliru menunjukkan hasil yang sangat positif. Penilaian dilakukan terhadap lima aspek utama, yaitu relevansi materi, media/aplikasi, efektivitas dan dampak kegiatan, teknis dan pelaksanaan, serta kepuasan dan harapan. Seluruh aspek tersebut memperoleh 100% penilaian Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dianggap sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Penggunaan *Google Slide* sebagai media juga dinilai sangat tepat dan bermanfaat. Dari sisi efektivitas, para guru merasakan dampak positif dari kegiatan ini dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Secara teknis, pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar dan profesional. Terakhir, tingkat kepuasan dan kesesuaian dengan harapan para guru juga sangat tinggi.

Sosialisasi *Google slide* yang telah disampaikan dinilai sangat baik, singkat, menarik, dan mudah dipahami oleh guru dan siswa di SMP N 4 MAULIRU. Materi yang disampaikan juga dinilai jelas dan dapat dimengerti dengan baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi. Pertama, sosialisasi sebaiknya lebih difokuskan kepada guru dan melibatkan siswa, agar tujuan kegiatan lebih terarah. Selanjutnya, diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat ditindaklanjuti dengan pelaksanaan nyata di sekolah sebagai bentuk implementasi dari materi yang telah disampaikan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Mauliru dapat disimpulkan berjalan dengan sangat baik dan berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam memanfaatkan *Google Slide* sebagai media pembelajaran interaktif. Berdasarkan hasil diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar guru belum memiliki kemampuan dalam membuat presentasi dengan *Google Slide*. Melalui pelatihan yang diberikan, guru-guru dibimbing secara langsung oleh pemateri mengenai tahapan pembuatan media pembelajaran yang interaktif. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan respons yang sangat positif, baik dari siswa maupun guru. Siswa menilai materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat, serta penggunaan *Google Slide* dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran. Demikian pula, seluruh guru memberikan penilaian sangat baik terhadap semua aspek kegiatan, termasuk relevansi materi, efektivitas, teknis pelaksanaan, dan tingkat kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata, tidak hanya dalam peningkatan keterampilan teknologi guru dan siswa, tetapi juga dalam mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif di lingkungan sekolah.

REFERENSI

- Alnajashi, A. (2024). Students ' Motivation and Engagement with Task-Based Activities Using Google Workspace. *Journal of Education and Learning*, 13(6), 218–226. <https://doi.org/10.5539/jel.v13n6p218>
- Dewi, S., Rohmah, F. A., Anggraeni, L. C., & Ristanto, R. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Slides guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(2).
- Fitriawan, D., Siregar, N., BS, D. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pemanfaatan Google Slide Dalam Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning (SCL) Pada Mahasiswa. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1),

- 12–25.
- Huda, M. R. N., Sari, M. S., & Listyorini, D. (2024). Development of E-Module Project-Based Learning (PjBL) Plant Diversity Based on the Local Potential of East Sumba Regency to Improve Critical Thinking Skills. *Bioedukasi*, 22(1), 58–65. <https://doi.org/10.19184/bioedu.v22i1.46155>
- Marifah, S., & Amaliyah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7563–7572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3596>
- Norliana, N., Syar, N. I., & Sulistyowati, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Google Slide Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI/SD. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 6(2), 127–148. <https://doi.org/10.23971/mdr.v6i2.6581>
- Nurmalisa, Y., Sunyono, S., Yulianti, D., & Sinaga, R. M. (2023). An Integrative Review: Application of Digital Learning Media to Developing Learning Styles Preference. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(1), 187–194. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.1.1795>
- Sasongko, R. R. (2022). Pemanfaatan Google Slide Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ppkn. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 43–56. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v3i2.379>
- Sianturi, B. G. D., Sihotang, A., Hutapea, N., Jamaludin, & Yunita, S. (2023). Penggunaan Platform Google Slide Sebagai Media Pembelajaran PPKN Terhadap Partisipasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(4), 39–46.
- Susilowati, N., Anam, R. S., & Supriyanto, T. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Google Slide Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 10–18.
- Syahrizal, M., Arifin, S., Priindini, D., Puspa, N. D., & Siregar, T. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Google Slide pada Sekolah Swasta Alwashliyah Medan. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 4(1), 0–4. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v4i1.3951>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Juwita Padu Deku, Rosalia Arinita Ina Kii, Dinintia Rambu Yaku Muna, Enjelina Rambu Buana, Airinsia Habi Henjang, Marleni Rosalia Ndapa Huda